

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif & korelasional. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif korelasional adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lainnya untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Penelitian ini lebih difokuskan pada strategi mengenai upaya-upaya yang dilakukan dengan berlandaskan variabel X seperti Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Kompensasi, dan Kemampuan Kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Bank BNI Pejompongan Divisi Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Setiap melakukan penelitian terlebih dahulu menentukan obyek yang akan dijadikan penelitian tersebut dan siapa yang akan menjadi populasinya. Dalam penelitian ini, populasi khususnya adalah Karyawan PT Bank BNI di seluruh Indonesia dan populasi umumnya adalah karyawan PT Bank BNI Divisi Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Sampling adalah suatu proses memilih sebagian dari unsur populasi yang jumlahnya mencukupi secara statistik sehingga dengan mempelajari sampel serta memahami karakteristiknya (Akurasi dan Presisi) dalam mengetahui informasi tentang keadaan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik sampling non random sampling, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga, diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono (2017)). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2017:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena populasi terlalu kecil dan peneliti ingin membuat generalisasi dengan taraf kesalahan yang kecil. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 103 orang. Adapun pemilihan kriteria pada penelitian ini meliputi :

1. Karyawan yang bekerja ialah karyawan yang berada pada Divisi Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer.
2. Karyawan yang bekerja minimal lulusan SMA.
3. Karyawan yang bekerja berusia minimal 18 Tahun hingga 55 Tahun.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer diperoleh langsung dari pengisian kuesioner responden Sugiyono (2017). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden Sugiyono (2017). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung. Menurut Sugiyono (2017) skala likert dimaksudkan

untuk mengukur sikap yang dimiliki oleh responden. Bisa juga digunakan untuk melihat pendapat atau persepsi seseorang maupun sekelompok orang, sehingga mendapatkan jawaban yang tepat untuk fenomena sosial yang diteliti. Contoh skala likert menurut sugiyono 2017 juga tidak jauh berbeda, terdapat beberapa pilihan yang bisa Anda gunakan sebagai peneliti guna menemukan jawaban dari responden. Ada lima jawaban yang akan diberikan oleh responden atas pertanyaan yang Anda ajukan, diantaranya adalah :

No	Keterangan	Skala
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam hal ini yang menjadi pelaku pengisian kuesioner responden adalah karyawan yang bekerja di PT Bank BNI Pejompongan Divisi Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini adalah melalui wawancara tatap muka dengan karyawan yang bekerja di PT Bank BNI Pejompongan Divisi Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer dimana kuisisioner akan diinput via google form. Kuisisioner ini nantinya akan dibagikan secara langsung maupun tidak langsung. Kuisisioner yang diberikan akan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden dengan menyediakan alternatif jawaban yang berhubungan dengan indikator penelitian dengan rentang waktu dari tanggal 1 Januari 2022 – 20 Mei 2022.

3.4 Definisi Operasional

Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel.

No	Variabel Penelitian sumber	Indikator	Nomer Kuesioner
1	Kinerja Karyawan (Y) adalah sebuah prestasi yang telah dicapai oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaan yang telah diberikan.. Sandy (2015:11)	Kuantitas	1-2
		Kualitas	3-4
		Penggunaan waktu dalam kerja	5-6
		Kerjasama	7-8
2	Disiplin Kerja (X1) adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Hasibuan (2017:193)	Sikap	9-10
		Norma	11-12
		Tanggung Jawab	13-14
3	Lingkungan Kerja (X2) adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Danang (2015,p.38)	Pencahayaann	15-16
		Warna	17-18
		Udara	19-20
		Suara	21-22
4	Kompensasi (X3) adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang	Upah dan Gaji	23-24
		Insentif	25-26

	langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Afandi (2018:191)	Tunjangan	27-28
		Fasilitas	29-30
5	Kemampuan Kerja (X4) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Wijono (2012:85)	Pengetahuan	31-32
		Pelatihan	33-34
		Pengalaman	35-36

3.5 Metoda Analisis Data

Metoda analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji instrumen, dan uji hipotesis.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013). Gambaran umum mengenai karakteristik responden dijelaskan dengan tabel statistik deskriptif responden yang diukur dengan skala ukur interval yang menjelaskan besarnya frekuensi absolute dan persentase budaya organisasi, komitmen organisasi dan kepuasan kerja. Sedangkan variabel independen yaitu budaya organisasi dan kepuasan kerja sedangkan variabel dependen penelitian yaitu intensi perputaran karyawan, dijelaskan dengan tabel statistik deskriptif variabel yang menunjukkan kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

3.5.1 Uji Instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013), uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) layak untuk mengukur apa yang diinginkan. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai correlated item, yaitu dengan cara melihat total correlated item yang diperoleh dari tiap-tiap pertanyaan. Jika nilai r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel dan nilainya positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS, dengan sampel yang digunakan sebesar 131 responden pada masing-masing indikator di tiap variabelnya.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2013). Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila jika hasil Alpha Cronbach $>0,70$ (Ghozali, 2013).

3.5.2 Uji Hipotesis

a). Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

b). Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi α sebesar 5 persen atau 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, makna hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Uji koefisien determinasi

c). Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali,2013:98). Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari tingkat signifikansi (α). Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali,2013).